

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data yang relevan serta dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dilaksanakan di dua Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berada di Kecamatan Banua Lawas, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, yaitu TPA Nurul Iman dan TPA Nurul Ihsan.

TPA Nurul Iman beralamat di Jalan Simpang 3 Kedondong, Desa Hariang RT 6, Kecamatan Banua Lawas. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, TPA Nurul Iman merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius anak-anak di wilayah tersebut. Kedua, TPA ini memiliki fenomena manajerial yang relevan dengan penelitian. Ketiga, lokasi ini dipilih karena aksesibilitas yang memadai serta ketersediaan data yang dibutuhkan peneliti untuk mendukung proses penelitian.

Sementara itu, TPA Nurul Ihsan beralamat di Desa Hariang RT 5, Kecamatan Banua Lawas. Pemilihan TPA Nurul Ihsan juga memiliki dasar pertimbangan. TPA ini termasuk salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang cukup aktif dalam membina anak-anak di wilayah Banua Lawas. lokasi TPA Nurul Ihsan juga mudah dijangkau dan memiliki keterbukaan terhadap peneliti, sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh dengan lebih akurat.

Dengan demikian, pemilihan dua lokasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai manajemen sumber

daya manusia pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Banua Lawas.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena memberikan pemahaman yang mendalam dan mendetail terhadap fenomena sosial yang tidak dapat dijangkau dengan metode kuantitatif, seperti proses manajemen SDM di lapangan. Tujuan metode kualitatif adalah untuk menggambarkan secara menyeluruh kondisi atau situasi tertentu, dengan fokus pada makna dan konteks, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih utuh terhadap objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2020:15), metode penelitian kualitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

C. Tipe Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan, serta menganalisis data guna mengungkap secara jelas bagaimana manajemen sumber daya manusia pada TPA Nurul Iman dan TPA Nurul Ihsan Kecamatan Banua Lawas, Kabupaten Tabalong..

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian, data primer diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku bacaan yang terkait dalam penulisan, dokumen-dokumen resmi yang mendukung dalam penulisan, surat kabar, internet, jurnal dan sebagainya yang dapat mendukung penelitian ini. Data sekunder, yaitu informasi yang didapatkan dalam bentuk dokumen, suatu informasi yang dipublikasi, sebuah laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lain yang dapat menunjang penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

“Menurut Sugiyono (2020:133) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.”

Artinya, Purposive Sampling adalah teknik penetapan sampel dengan menentukan sampel yang sesuai dengan pengetahuan tentang tujuan atau masalah dari penelitian dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Informan yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala TPA Nurul Iman (Ustadz Hamidullah)
2. Sekertaris TPA Nurul Iman (Ustadz Norman)
3. Bendehara TPA Nurul Iman (Ustadz Muhammad Amin)
4. Pengajar TPA Nurul Iman (Ustadzah Rina, dan Ustadz Hamsani)
5. Kepala TPA Nurul Ihsan (Pahmi S,Pd)
6. Sekertaris TPA Nurul Ihsan (Ahmadi, S,Pd)
7. Bendehara TPA Nurul Ihsan (Ustadz Ahmad Yusuf)
8. Pengajar TPA Nurul Ihsan (Ustadz Darul Khutni, dan Ustadzah Aisyah)
9. Orang Tua Santri (Bapak Yanor, dan Ibu Ida)
10. Tokoh Agama (Bapak Aseli, dan Bapak Suriyani)
11. Tokoh Masyarakat (Bapak Umar, dan Bapak Yaasin)

Total Informan sebanyak (16 Orang)

E. Desain Operasional Penelitian

Berdasarkan judul skripsi “*Manajemen Sumber Daya Manusia pada TPA Nurul Iman dan TPA Nurul Ihsan Kecamatan Banua Lawas*”, maka disusunlah desain operasional penelitian yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia telah diterapkan di lembaga tersebut. Fungsi manajemen yang dimaksud meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang menjadi aspek penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di TPA. Melalui desain operasional ini, peneliti berupaya menilai bagaimana sistem perekrutan tenaga pengajar, pembagian tugas dan tanggung jawab, pengaturan jam kerja, serta pengawasan terhadap kinerja tenaga pengajar berjalan dalam praktiknya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran

yang jelas mengenai tingkat efektivitas penerapan fungsi manajemen sumber daya manusia di TPA Nurul Iman, sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta alternatif solusi yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia di lembaga tersebut.



Tabel 3.1
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Manajemen SDM Menurut George R. Terry (dalam Yusuf dkk, 2023:20)	Perencanaan (Planning)	a. Perencanaan analisis kebutuhan tenaga pengajar b. Perencanaan Perekrutan dan seleksi tenaga pengajar c. Perencanaan pelatihan untuk tenaga pengajar
	Pengorganisasian (Organizing)	a. Pembagian tugas dan penempatan tenaga pengajar b. Penetapan prosedur kerja tim perekrutan dan seleksi c. Pengaturan jadwal dan teknis program pelatihan
	Pelaksanaan (Actuating)	a. Pelaksanaan dan proses analisis kebutuhan guru b. Realisasi tahapan perekrutan dan seleksi guru c. Penerapan program pelatihan guru
	Pengawasan (Controlling)	a. Evaluasi kecukupan jumlah dan penempatan guru b. Penilaian kinerja guru hasil perekrutan dan seleksi c. Evaluasi efektifitas program pelatihan

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan kegiatan berupa mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci dari berbagai masalah yang berhubungan

dengan obyek penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data tersebut langsung dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan berpartisipasi dalam proses tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui dokumentasi, observasi (pengamatan), dan wawancara. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut diharapkan dapat saling melengkapi, sehingga diperoleh informasi yang diharapkan.

1. Teknik Interview (Wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal antara pewawancara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk memperoleh data primer dengan cara mengajukan pertanyaan dan mewawancarai responden. Penulis memilih wawancara semi terstruktur karena jenis wawancara tersebut lebih fleksibel. Dalam pelaksanaannya, wawancara tetap berpedoman kepada pedoman wawancara, namun tidak terpaku, sehingga penulis dapat mengembangkan permasalahan. Wawancara berpedoman merupakan teknik wawancara yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara mempersiapkan daftar pertanyaan secara tertulis dan digunakan dalam proses pengumpulan data. Adapun tahapan wawancara yang akan dilaksanakan antara lain :

- a. Menentukan tujuan wawancara
- b. Menentukan siapa saja yang akan menjadi informan penelitian
- c. Mempersiapkan pedoman wawancara
- d. Melakukan proses wawancara dengan informan, dengan menggunakan beberapa media pendukung, seperti voice recorder, video, buku catatan

untuk mencatat poin penting, dll.

e. Interpretasi hasil wawancara

f. Melakukan transkrip wawancara

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode dalam pengumpulan data berupa catatan yang dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi alat bukti. Teknik ini digunakan sebagai salah satu kelengkapan data dengan mengumpulkan data-data berupa catatan, foto-foto, dan gambaran tentang tempat lokasi.

3. Teknik Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengamati secara langsung tindakan apa saja yang dilakukan pihak petugas untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati, dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

“Menurut Sugiyono (2020:319), analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data tersebut diorganisasikan ke dalam kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, disintesis, disusun ke dalam pola, dipilih hal-hal yang penting, dan ditarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.”

Analisis data kualitatif tidak hanya berhenti pada tahap pengorganisasian data, melainkan juga menuntut peneliti untuk mampu memberikan interpretasi secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dengan kata lain, peneliti tidak sekadar menyajikan data apa adanya, tetapi juga menggali makna di balik data tersebut sehingga mampu menjawab fokus penelitian. Proses ini membutuhkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, serta kepekaan dalam memahami konteks sosial maupun budaya yang melatarbelakangi data.

Selain itu, analisis data kualitatif juga bersifat iteratif, artinya peneliti dapat kembali ke lapangan untuk memperdalam informasi yang masih dirasa kurang atau memverifikasi temuan awal. Hal ini membuat analisis kualitatif menjadi lebih fleksibel, karena memungkinkan adanya penyesuaian dan pendalaman data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh tidak hanya valid, tetapi juga lebih kaya makna dan relevan dengan realitas yang diteliti.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugioyono (2020: 365) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada enam cara yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan penelitian kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan informan yang pernah ditemui atau informan baru, hubungan peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang di pelajari.

2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti.

3. Triangulasi

Dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

4. Analisis Kasus Negative

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahan bertentangan dengan data yang dikemukakan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Data tentang integrasi manusia, atau gambaran suatu keadaan, dan foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti Handphone, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.

6. Tahap Pemeriksaan Anggota

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.